



PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 7 No. 4 (2024) | 802-806

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v7i1.802-806>

MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG HAKIKAT GURU, PESERTA DIDIK, DAN INTERAKSI EDUKATIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 5 KISARAN

Masdelima Azizah Sormin¹⁾, Fatma Suryani Harahap²⁾,
Tobroni Tobroni³⁾, Joko Widodo⁴⁾

^{1,2)}FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, ^{3,4)}Universitas Muhammadiyah Malang
e-mail: masdelima@um-tapsel.ac.id, fatma.suryani@um-tapsel.ac.id



Abstrak. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang hakikat guru, peserta didik, dan interaksi edukatif dalam proses pembelajaran di kelas X SMK Muhammadiyah 5 Kisaran. Permasalahan yang diambil berupa kurangnya pemahaman guru mengenai peranannya sebagai pendidik yang mengutamakan interaksi edukatif yang positif, serta partisipasi peserta didik yang cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus, dengan subjek penelitian adalah guru dan siswa sebanyak 30 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes hasil belajar untuk menilai perubahan dalam interaksi edukatif. Hasil penelitian diperoleh bahwa melalui peningkatan pemahaman guru terhadap hakikat dirinya sebagai fasilitator dan motivator, serta penerapan strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif, interaksi edukatif yang lebih produktif dan positif dapat tercipta. Begitu juga dengan peserta didik menunjukkan peningkatan yaitu partisipasi aktif dan motivasi belajar yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman yang lebih baik mengenai hakikat guru dan peserta didik, serta pengelolaan interaksi edukatif yang efektif, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: *Pemahaman, Hakikat Guru, Peserta Didik, Interaksi Edukatif, Pembelajaran.*

Abstract. *The research aims to increase understanding of the nature of teachers, students and educational interactions in the learning process in class X SMK Muhammadiyah 5 Kisaran. The problems taken include the teacher's lack of understanding regarding his role as an educator who prioritizes positive educational interactions, as well as the participation of students who tend to be passive in the learning process. The research uses a Classroom Action Research (PTK) approach which consists of three cycles, with research subjects being 30 teachers and students. Data is collected through observation, interviews, and learning outcomes tests to assess changes in educational interactions. The research results showed that by increasing teachers' understanding of their nature as facilitators and motivators, as well as implementing learning strategies that actively involve students, more productive and positive educational interactions can be created. Likewise, students showed an increase in active participation and higher learning motivation. Therefore, this research can be concluded that a better understanding of the nature of teachers and students, as well as effective management of educational interactions, can improve the quality of learning in the classroom.*

Keywords: *Understanding, Nature of Teachers, Students, Educational Interaction, Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan individu dan

masyarakat. Pendidikan adalah upaya untuk membentuk karakter siswa sehingga mereka dapat mengetahui dan membedakan antara yang baik dan buruk dalam kehidupan

bermasyarakat, berbangsa dan bernegara [1]. Pendidik dan peserta adalah dua entitas yang tak dapat terpisahkan dalam menggerakkan dimensi pendidikan. Pendidik, peserta didik dan tujuan utama pendidikan merupakan komponen utama dalam pendidikan, ketiga komponen tersebut merupakan komponen yang satu jika hilang salah satu dari komponen tersebut maka hilang pula hakikat pendidikan tersebut [2]. Di dalam proses pendidikan, interaksi antara guru dan peserta didik memegang peranan yang sangat vital. Hal ini dikarenakan hubungan edukatif yang tercipta dapat mempengaruhi perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Interaksi edukatif adalah hubungan dua arah antara guru dengan peserta didik yang berlandaskan sejumlah norma sebagai mediumnya untuk mencapai tujuan Pendidikan (Djamarah, 2011) [3]. Sebagai pusat dari proses pendidikan, guru harus memahami hakikatnya sebagai pendidik yang tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga mengembangkan karakter peserta didik. Guru adalah figur yang menarik perhatian semua orang, entah dalam keluarga, dalam masyarakat atau sekolah [4]. Pendidik dalam keluarga adalah orang tua. Mereka adalah pendidik yang pertama dan utama dalam keluarga, dimana secara alami anak-anak pada masa-masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ayah dan ibunya.

Namun, dalam praktiknya banyak ditemukan hambatan dalam menciptakan interaksi edukatif yang efektif. Hambatan tersebut antara lain disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru tentang hakikat pendidikan, kurangnya kesadaran peserta didik mengenai peran mereka dalam proses belajar, serta adanya kekurangan dalam membangun

hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk melakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang hakikat guru, peserta didik, dan interaksi edukatif dalam pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang hakikat guru, peserta didik, dan interaksi edukatif melalui tindakan yang dilakukan di kelas.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 5 Kisaran. Penelitian ini melibatkan satu orang guru dan 30 peserta didik kelas X.

Penelitian ini dilakukan melalui tiga siklus tindakan yang masing-masing meliputi langkah-langkah berikut:

- **Perencanaan:** Menyusun rencana tindakan untuk memperbaiki interaksi edukatif berdasarkan analisis masalah yang ada.
- **Pelaksanaan Tindakan:** Melakukan pembelajaran dengan pendekatan yang berbeda, meningkatkan komunikasi dan hubungan emosional antara guru dan peserta didik.
- **Observasi:** Mengamati hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan.
- **Refleksi:** Menilai keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang telah dilakukan serta merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya.[5]

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- Observasi terhadap interaksi antara guru dan peserta didik.
- Wawancara dengan guru dan peserta didik untuk mengetahui persepsi mereka terhadap pembelajaran dan interaksi edukatif.

- Tes dan penilaian hasil belajar untuk mengetahui dampak tindakan terhadap kualitas pembelajaran.[6]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pada siklus pertama, perencanaan dilakukan dengan membuat perubahan pada cara penyampaian materi yang lebih interaktif dan melibatkan peserta didik secara aktif. Pada observasi, ditemukan bahwa guru lebih banyak berbicara dan kurang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi. Peserta didik terlihat pasif dan hanya menerima informasi dari guru.

Siklus II

Pada siklus kedua, guru mulai melibatkan peserta didik lebih banyak dalam diskusi kelompok dan memberikan kesempatan untuk bertanya. Hasilnya, interaksi antara guru dan peserta didik mulai meningkat. Peserta didik merasa lebih dihargai dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Siklus III

Pada siklus ketiga, tindakan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran untuk meningkatkan interaksi. Guru memberikan tugas proyek yang mengharuskan peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok, yang memfasilitasi diskusi dan kolaborasi. Peserta didik lebih aktif dan hasil pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru tentang hakikat dirinya sebagai pendidik yang mengutamakan hubungan edukatif sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Interaksi edukatif yang positif antara guru dan peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar

dan hasil belajar peserta didik. Hal ini membuktikan bahwa dalam pendidikan, peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif.

SIMPULAN

Dari penelitian dapat disimpulkan:

- Pemahaman tentang hakikat guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sangat penting untuk menciptakan interaksi edukatif yang efektif.
- Interaksi edukatif yang terjalin dengan baik dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran.
- Penerapan strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dapat memperbaiki kualitas pendidikan di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- P. B. Simbolon, "Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan Karakter," *Krinok J. Pendidik. Sej. Dan Sej.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 95–101, 2023, Doi: 10.22437/Krinok.V2i1.24256.
- M. Ramli, "Hakikat Pendidikan Dan Peserta Didik," *Tarb. Islam.*, Vol. 5, No. 1, Pp. 61–85, 2015.
- R. R. Aliyyah, Y. Rahayu, And M. R. Ramdhani, "Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Didakt. Tauhidi J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, Vol. 9, No. 2, Pp. 185–198, 2022, Doi: 10.30997/Dt.V9i2.6844.
- M. Mukhlis, "Hakikat Guru (Pendidik) Dalam Pandang Islam," *Educ.*

- Achiev. J. Sci. Res.*, 2020, Doi: 10.51178/Jsrv.V1i1.48.
- R. Prihatni, A. Sumiati, And T. Sariwulan, "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru-Guru Yayasan," *J. Pemberdaya. Masy. Madani*, Vol. 3, No. 1, Pp. 112–123, 2019, Doi: 10.21009/Jpmm.003.1.08.
- K. Kurniawati, "Peningkatan Kedisiplinan Melalui Metode Reward And Punishment Pada Siswa Kelas 2 Sdn Keputran," *Foundasia*, Vol. 12, No. 1, 2021, Doi: 10.21831/Foundasia.V12i1.38913.